

## Pengaruh Current Ratio dan *Earning Pershare* Terhadap Harga Saham Dengan Price Earning Ratio Sebagai Variabel Moderasi

Indriawati<sup>1\*</sup>, Mursidah Nurfadillah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

\*Kontak Email: [indriaarraysid96@gmail.com](mailto:indriaarraysid96@gmail.com)

Diterima: 30/07/19

Revisi: 05/08/19

Diterbitkan: 30/04/20

---

### Abstract

**Tujuan Studi :** Untuk menganalisis pengaruh *current ratio* terhadap harga saham, dan untuk menganalisis *price earning ratio* memoderasi hubungan antara *current ratio* dan *earning pershare* dengan harga saham.

**Metodologi :** Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling* dan jumlah sampel yang digunakan adalah 19 perusahaan. Metode analisa data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan analisis regresi moderasi dengan bantuan software IBM SPSS 25 dalam mengolah data.

**Hasil :** Penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, *earning pershare* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan *price earning ratio* bukan sebagai variabel moderasi yang memoderasi hubungan antara *current ratio* dan *earning pershare* terhadap harga saham.

**Manfaat :** Untuk informasi dalam mengambil keputusan investasi serta dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

### Abstract

**Purpose of Study :** To analyze and to know the effect of the current ratio on stock prices, and to analyze and to know the price earnings ratio to moderate the relationship between the current ratio and earning per share with the stock price.

**Methodology :** The methods of data analysis were used; linier regression analysis and moderation regression analysis which is supported by IBM SPSS version 25 software in processing data.

**Results :** The results of this study are show that the current ratio has a negative and significant effect on stock prices. while earning pershare has a positive and signifikan affect on stock price, and price earning pershare ratio is not a moderating variable that moderates the relationship between the current ratio and earnings per share on stock prices.

**Application :** To information in decision making investment and then could be used as information materials increasing company performances.

---

**Kata kunci :** *Current ratio, Earning pershare, Price earning ratio, dan Harga saham*

### 1. PENDAHULUAN

Tingginya harga saham dapat memberikan informasi positif kepada investor dalam keputusannya untuk berinvestasi namun jika harga saham rendah maka akan memberikan informasi negatif berupa beralihnya para investor dalam menanamkan modalnya dengan perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan tinggi. Tingginya harga saham juga dapat mencerminkan kinerja perusahaan dan posisi keuangan dalam kondisi baik serta memiliki prospek cerah di masa yang akan datang karena saham yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan sehingga mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang tercermin pada nilai *current ratio* (CR). (Jogiyanto, 2013)

*Current ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban jangka pendeknya yang mana jika rasio ini tinggi maka semakin baik pula kinerja perusahaan karena tidak mempunyai hutang jangka pendek yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan sehingga mendorong investor untuk menanamkan sahamnya. Semakin tingginya nilai CR maka semakin baik pula perusahaan dalam memperoleh laba melalui aset yang digunakan sehingga berpengaruh juga dalam peningkatan harga saham perlembar atau *price earning ratio*.

Tingginya nilai *price earning ratio* (PER) menunjukkan keuntungan dari laba perlembar saham (EPS) juga semakin meningkat, hal ini didasarkan pada banyaknya investor yang membeli saham sehingga berpengaruh pada meningkatnya harga saham di pasar modal. Semakin tinggi nilai *earning pershare* (EPS) maka perusahaan mampu untuk memperoleh keuntungan lebih dari jual beli saham sehingga mendorong minat investor untuk berinvestasi yang pada akhirnya berpengaruh pada meningkatnya harga saham.

## 2. METODOLOGI

Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, tujuannya menjelaskan hubungan korelasional antar variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Dan populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 berjumlah 46 perusahaan dengan teknik *purposive sampling*. Dengan kriteria pengambilan sampel pada [Tabel 1](#) sebagai berikut :

Tabel 1: Kriteria pengambilan sampel

No.	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang secara berturut-turut terdaftar di BEI Tahun 2013 sampai Tahun 2017.	46
2.	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang <i>deleting</i> di BEI 2013 hingga 2017.	(7)
3.	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang mengalami kerugian Tahun 2013 hingga Tahun 2017.	(9)
4.	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang memiliki data tidak lengkap.	(9)
5.	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdapat data <i>outlier</i> .	(2)
Jumlah sampel yang masuk kriteria		19

### 2.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Adapun definisi operasional dari variabel penelitian ini, antara lain :

Variabel independen (X) yakni variabel yang mempengaruhi variabel dependen.

- a. *Current ratio* ( $X_1$ ), lancar untuk aktiva lancar terhadap kewajiban lancar yang dinyatakan dalam rumus, yaitu.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current asset}}{\text{Current liabilities}} \times 100\% \quad (\text{i})$$

- b. *Earning pershare* ( $X_2$ ) merupakan salah satu bentuk pemberian keuntungan. *Earning pershare* diukur, yaitu.

$$\text{Earning pershare} = \frac{\text{Laba bersih (EAT)}}{\text{Jumlah saham beredar}} \quad (\text{ii})$$

Variabel moderasi, adalah :

- a. *Price earning ratio* (Z), rasio untuk mengukur harga perlembar saham saat ini. Diukur, yaitu :

$$\text{Price earning ratio} = \frac{\text{harga perlembar saham}}{\text{laba perlembar saham}} \quad (\text{iii})$$

Variabel Dependen (Y), yakni variabel yang dipengaruhi variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini :

- a. Harga saham (Y) merupakan harga perlembar saham yang diperdagangkan pada pasar modal berdasarkan harga pada akhir periode yang dinyatakan dalam satuan rupiah.

### 2.2. Penelitian Terdahulu

[Daniarto Raharjo \(2013\)](#) dengan judul “Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ 45 di BEI Periode 2007-2011” yang membuktikan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham dan *earning pershare* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham.

[Mamik Trisnawati \(2013\)](#) dengan judul “*Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2009-2012)” yang membuktikan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham dan *earning pershare* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

[Reynald Valintino, dkk \(2013\)](#) dengan judul “Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI” yang membuktikan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan *earning pershare* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

[Muhammad Rianto Talamati \(2015\)](#) dengan judul “*The Effect Of Earnings Pershare (EPS) & Return On Equity (ROE) On Stock Price of Banking Company Listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) 2010-2014*” membuktikan bahwa *earning pershare* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Aprilia Nur Choiriah (2017) dengan judul “Analisis Pengaruh EPS, ROE, DER, dan CR Terhadap Harga Saham Dengan PER Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Saham Indeks LQ45 Periode 2013-2015 yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia)” membuktikan bahwa *earning pershare* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, *current ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham, dan *price earning ratio* memoderasi hubungan *current ratio* dan *earning pershare* terhadap harga saham.

Fahdina (2017) dengan judul “Pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham (Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)” membuktikan bahwa *earning pershare* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham dan *current ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham.

Riska Faida (2017) dengan judul “Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Current Rasio (CR)* Terhadap Harga Saham Dengan *Price Earning Ratio (PER)* Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015” membuktikan bahwa *earning pershare* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan *price earning ratio* sebagai variabel moderasi antara *earning pershare* dan harga saham namun tidak memoderasi *current ratio*.

Arma Yuliza (2018) dengan judul “*The Effects of Earnings Pershare and Firm Size to Stock Price LQ45 Company Listed in Indonesian Securities*” membuktikan bahwa *earning pershare* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

### 2.3. Hipotesis

H<sub>1</sub> : *Current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H<sub>2</sub> : *Earning pershare* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H<sub>3</sub> : *Price earning ratio* mampu memoderasi hubungan antara *current ratio* dan *return on equity* terhadap harga saham.

### 2.4. Teknik Analisa Data

Analisis Statistik Deskriptif, Menurut Ghozali (2018:19) menjelaskan bahwa “statistik deskriptif memberikan gambaran sampel”.

Uji Asumsi Klasik Regresi, Untuk mengetahui kualitas data yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri atas :

Uji Normalitas, Untuk mengetahui uji normalitas yakni dengan analisis grafik dan statistik. Dalam studi ini menggunakan Grafik Normal P-Plot dan Analisis statistik *Non Parametric Kolmogorov-Smirnov (1 Sample K-S)*.

Uji Multikolinieritas, Menjelaskan bahwa multikolinieritas diukur dari nilai *tolerance* dan *varians inflation faktor (VIF)*. *Tolerance* menunjukkan variabilitas variabel bebas yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai untuk menunjukkan multikolinieritas adalah  $Tolerance \geq 0,10$  atau  $VIF \leq 10,00$ .

Uji Autokorelasi, Menggunakan uji Durbin Watson (*DW test*) Jika  $DU < DW < 4 - DU$  artinya data terbebas Autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas, Menggunakan uji *park* dengan tingkat kepercayaan atau nilai probabilitasnya diatas 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

#### 1. Analisis Regresi Berganda Dan Analisis Regresi Moderasi

Menurut Utomo, dkk (2017:30), analisis regresi linier berganda merupakan suatu teknik statistik yang mempelajari hubungan antara sebuah variabel terikat dengan beberapa variabel bebas. Berikut dasar dari modelnya, yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon \dots\dots\dots (i)$$

- Keterangan,
- Y = harga saham
  - X<sub>1</sub> = *current ratio*
  - X<sub>2</sub> = *earning pershare*
  - α = konstanta
  - β<sub>1</sub>, β<sub>2</sub> = koefisien regresi
  - ε = *error term* (kesalahan penganggu)

Kemudian diuji kembali menggunakan efek moderator berupa variabel moderasi, menggunakan persamaan regresi moderasi Berikut persamaan regresi yang diuji menggunakan dengan efek moderator berupa variabel moderasi, yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \varepsilon \dots\dots\dots (ii)$$

- Keterangan :
- Y = harga saham
  - X<sub>1</sub> = *current ratio*
  - X<sub>2</sub> = *earning pershare*
  - Z = *price earning ratio*
  - α = konstanta
  - β<sub>1</sub>, β<sub>3</sub> = koefisien regresi
  - ε = *erroro term* (kesalahan penganggu)

Berikut langkah-langkah persamaan regresi moderasi dengan pendekatan uji residual, yaitu :



Berdasarkan Gambar 1, terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal menunjukkan data yang ada berdistribusi normal.

Uji normalitas dengan menggunakan kolmogorov-smirnov pada Tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3: Hasil uji normalitas setelah dengan menggunakan kolmogorov smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Current Ratio (X1)	Earning Pershare (X2)	Price Earning Ratio (Z)	Harga Saham (Y)
N		95	95	95	95
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	5,3689	5,0879	3,1034	8,1858
	Std. Deviation	0,55075	1,65859	0,50006	1,62431
Most Extreme Differences	Absolute	0,062	0,095	0,046	0,091
	Positive	0,051	0,095	0,046	0,091
	Negative	-0,062	-0,048	-0,039	-0,048
Test Statistic		0,062	0,095	0,046	0,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,053 <sup>c</sup>	,200 <sup>c,d</sup>	,051 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah tahun 2019.

Sesuai Tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa data terdistribusi secara normal pada variabel *current ratio* (X<sub>1</sub>), *earning pershare* (X<sub>2</sub>), *price earning ratio* (Z), dan harga saham (Y) yang mana hal ini didasarkan pada nilai signifikan 2 sisi (*two tailed*) > 0,05.

Uji multikolinieritas pada Tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4: Murtikolinieritas sebelum moderasi

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Keterangan
	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
Current Ratio (X1)	0,999	1,001	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Earning Pershare (X2)	0,999	1,001	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber :Data diolah tahun 2019.

Sesuai Tabel 4, menunjukkan nilai VIF 1,001 < 10,00 dan nilai *Tolerance* 0,999 > 0,10 yang artinya terbebas multikolinieritas.

Uji autokorelasi pada Tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5: Autokorelasi sebelum moderasi

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	Keterangan
1	,899 <sup>a</sup>	0,808	0,804	0,71953	2,232	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber : Data diolah tahun 2019.

Berdasarkan Tabel 5, hasil sesuai dasar pengambilan keputusan maka  $DU < DW < 4 \cdot DU$  atau  $1,696 < 2,232 < 2,304$  mengartikan bahwa terbebas autokorelasi.

Uji heteroskedastisitas pada Tabel 6 sebagai berikut

Tabel 6: Heteroskedastisitas sebelum moderasi menggunakan *park*

Coefficients <sup>a</sup>			
Model	T	Sig.	Keterangan
1 (Constant)	-1,247	0,215	
Current Ratio (X1)	0,617	0,539	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Earning Pershare (X2)	-1,097	0,275	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah tahun 2019.

Berdasarkan Tabel 6 diatas, variabel *current ratio* dan *earning pershare* nilai signifikannya  $\geq 0,05$  maka terbebas heteroskedastisitas.

Analisis regresi linier berganda pada Tabel 7 sebagai berikut

Tabel 7: Regresi linier berganda

Coefficients <sup>a</sup>			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	5,560	0,768	
Current Ratio (X1)	-0,336	0,135	-0,114
Earning Pershare (X2)	0,870	0,045	0,889

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber : Data diolah tahun 2019.

Berdasarkan Tabel 7, didapat hasil persamaan regresi berganda, yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon \dots\dots\dots (I)$$

$$= 5,560 - 0,336X_1 + 0,870X_2 \dots\dots\dots (I)$$

Analisis regresi moderasi pada Tabel 8 sebagai berikut :

Tabel 8: Hasil uji persamaan regresi untuk variabel *current ratio* ( $X_1$ )

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,112	0,497		8,272	0,000
Current Ratio (X1)	-0,188	0,092	-0,207	-2,040	0,044

a. Dependent Variable: Price Earning Ratio (Z)

Sumber : Data diolah tahun 2019.

Berdasarkan Tabel 8 diatas diperoleh hasil persamaan regresi moderasi untuk variabel *current ratio*. yaitu.

$$Z = \alpha + \beta_1 X_1 + \varepsilon \dots\dots\dots (III - A)$$

$$= 4,112 - 0,188X_1 \dots\dots\dots (III - B)$$

Berdasarkan hasil regresi untuk variabel *current ratio* ( $X_1$ ) diatas maka diperoleh hasil regresi residualnya pada Tabel 9 sebagai berikut :

Tabel 9: Hasil uji residual moderasi untuk variabel *current ratio* ( $X_1$ )

Coefficients <sup>a</sup>			
---------------------------	--	--	--

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,627	0,154		4,068	0,000
Harga Saham (Y)	-0,029	0,018	-0,161	-1,570	0,120

a. Dependent Variable: Abs\_Res1

Sumber : Data diolah tahun 2019.

Berdasarkan Tabel 9 diatas, persamaan regresi moderasi dengan uji residual, yaitu

$$|\varepsilon| = \alpha + \beta_1 Y \dots\dots\dots (III - C)$$

$$= 0,627 - 0,120Y$$

Berdasarkan hasil persamaan diatas pengujian variabel moderator dengan uji residual pada variabel *current ratio* terhadap harga saaham memiliki parameter negatif berrarti variabel *price earning ratio* (Z) bukan sebagai variabel moderasi yang memoderasi.

Setelah uji residual untuk variabel *current ratio* maka dapat ditentukan lagi persamaan regresi untuk variabel *earning pershare* (X<sub>2</sub>) pada Tabel 10 sebagai berikut :

Tabel 10: Persamaan regresi untuk earning pershare (X<sub>2</sub>)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,951	0,166		17,736	0,000
Earning Pershare (X2)	0,030	0,031	0,099	0,961	0,339

a. Dependent Variable: Price Earning Ratio (Z)

Sumber : Data diolah tahun 2019.

Sesuai Tabel 10 diatas diperoleh hasil persamaan regresi moderasi untuk variabel *earning pershare*, yaitu.

$$Z = \alpha + \beta_1 X_2 + \varepsilon \dots\dots\dots (III - A)$$

$$= 2,951 + 0,030X_2 \dots\dots\dots (III - B)$$

Tabel 11: Hasil uji residual moderasi untuk variabel earning pershare (X<sub>2</sub>)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,534	0,157		3,408	0,001
Harga Saham (Y)	-0,017	0,019	-0,091	-0,884	0,379

a. Dependent Variable: Abs\_Res2

Sumber : Data diolah tahun 2019.

Sesuai Tabel 11 diatas diperoleh persamaan residual moderasi, yaitu.

$$|\varepsilon| = \alpha + \beta_1 Y \dots\dots\dots (c.i)$$

$$= 0,534 - 0,017Y$$

Berdasarkan hasil persamaan diatas pengujian variabel moderator dengan uji residual pada variabel *earning pershare* terhadap harga saham memiliki parameter negatif beerrarti variabel *priece earning ratiio* (Z) bukan sebagai moderasi hubungan *earning pershare* terhadap harga saaham.

### Pembahasan

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham.

*Current ratio* -2,490 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham dan signifikan 0,015 < 0,05 yang artinya H<sub>1</sub> ditolak. Hasil temuan ini membuktikan *current ratio* memiliki hubungan tidak searah dan signifikan terhadap variabel harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang

berarti jika harga saham meningkat maka dapat berpengaruh pada menurunnya *current ratio* atau aktiva lancar perusahaan karena perusahaan pada sektor ini memiliki aset yang cukup tinggi sehingga jika saham menurun maka berpengaruh tidak searah.

Dalam pembuktian empirik, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian [Valentino, dkk \(2013\)](#) yang membuktikan *current ratio* positif dan signifikan terhadap harga saham dan diperkuat lagi dari penelitian yang dilakukan oleh [Raharjo \(2013\)](#) membuktikan CR positif dan signifikan terhadap harga saham sehingga temuan ini menolak kajian teoritik maupun empirik.

#### Pengaruh *Earning Pershare* Terhadap Harga Saham

*Earning pershare* memiliki koefisien sebesar 19,440 positif dan signifikan terhadap harga saham dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya H<sub>2</sub> diterima. Hasil temuan ini membuktikan bahwa variabel *earning pershare* memiliki hubungan searah terhadap variabel harga saham yang berarti jika harga saham meningkat maka berdampak pada meningkatnya keuntungan *earning pershare* yang akan dibagikan kepada investor dalam bentuk dividen.

Hal ini sesuai dengan penelitian [Fahdina \(2017\)](#) membuktikan *earning pershare* positif dan signifikan terhadap harga saham dan diperkuat lagi oleh [Talamanti \(2015\)](#) yang mengungkapkan bahwa *earning pershare* positif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hal tersebut maka hasil pembuktian statistik dalam penelitian ini menerima kajian teoritik dan empirik yang diungkapkan.

#### *Price Earning Ratio* Memoderasi Hubungan Antara *Current Ratio* Dan *Earning Pershare* Terhadap Harga Saham.

*Price earning ratio* bukan sebagai variabel moderasi yang memoderasi hubungan antara *current ratio* ( $X_1$ ) dan harga saham (Y) karena parameter koefisiennya negatif sebesar -0,029 dan tidak signifikan yaitu sebesar  $0,120 > 0,05$ . Kemudian *price earning ratio* bukan sebagai variabel moderasi yang memoderasi hubungan antara *earning pershare* ( $X_2$ ) dan harga saham (Y) karena parameternya negatif yaitu sebesar -0,017 dan tidak signifikan yaitu sebesar  $0,379 > 0,05$ . Sesuai temuan membuktikan bahwa variabel PER bukan sebagai variabel moderasi yang memoderasi hubungan antara *current ratio* dan *earning pershare* terhadap harga saham sehingga dapat disimpulkan H<sub>3</sub> ditolak.

Hasil temuan ini tidak sesuai dengan penelitian [Choiriah \(2017\)](#) membuktikan *price earning ratio* mampu memoderasi hubungan *current ratio* dan *earning pershare* terhadap harga saham yang diperkuat dari [Faida \(2017\)](#) membuktikan bahwa *price earning ratio* memoderasi hubungan *earning pershare* terhadap harga saham namun *current ratio* tidak memoderasi. Berdasarkan hal tersebut maka hasil pembuktian statistik dalam penelitian ini menolak kajian teoritik dan empirik yang diungkapkan.

#### 4. KESIMPULAN

*Current ratio* negatif signifikan harga saham, *Earning pershare* positif signifikan harga saham dan *Price earning ratio* bukan sebagai variabel moderasi. *Price earning ratio* bukan sebagai variabel moderasi yang memoderasi hubungan antara *current ratio* ( $X_1$ ) dan harga saham (Y) karena parameter koefisiennya negatif sebesar -0,029 dan tidak signifikan yaitu sebesar  $0,120 > 0,05$ . Kemudian *price earning ratio* bukan sebagai variabel moderasi yang memoderasi hubungan antara *earning pershare* ( $X_2$ ) dan harga saham (Y) karena parameternya negatif yaitu sebesar -0,017 dan tidak signifikan yaitu sebesar  $0,379 > 0,05$ . Sesuai temuan membuktikan bahwa variabel PER bukan sebagai variabel moderasi yang memoderasi hubungan antara *current ratio* dan *earning pershare* terhadap harga saham sehingga dapat disimpulkan H<sub>3</sub> ditolak.

#### REFERENSI

- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel. F. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan : Essentials Of Financial Management*. Salemba Empat. Jakarta.
- Choiriah, Nur Aprilia. 2017. *Analisis Pengaruh EPS, ROE, DER, Dan CR Terhadap Harga Saham Dengan Per Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Saham Indeks LQ45 Periode 2013-2015 Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia)*. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Malang.
- Fahdina. 2017. *Pengaruh Earning Per Share, Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham (Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)*. Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Investasi : Teori Soal Dan Jawab*. Salemba Empat. Jakarta. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. CV. Alfabeta. Bandung.



- Faida, Riska. 2017. *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Current Rasio (CR) Terhadap Harga Saham Dengan Price Earning Ratio (PER) Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri. Simki-Economic Vol. 01 No. 10. ISSN : BBBB-BBBB.
- Ghozali, Imam. 2018. *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro., Edisi Kesemilan : Semarang.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Persi. Edisi Kesebelas : Jakarta.
- Jogiyanto, Hartono. 2010. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. BPFE., Univesitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. RajaGrafindo Persada. Cetakan Kesepuluh : Jakarta.
- Mamik Trisnawati. 2013. *Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2009-2012)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Malintan, Rio. 2013. *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), DAN Return On Asset (ROA) Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2010*. Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya. Malang.
- Ni Putu Nova Eka Yanti. 2013. *Pengaruh Earnings Per Share Terhadap Harga Saham Dengan Dividend Peshare Sebagai Variabel Moderasi Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Bali, Indonesia. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 3.2. pp : 212 – 228. ISSN : 2302-8556.
- Raharjo, Daniarto. 2013. *Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Non Keuangan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ 45 di BEI Periode 2007-2011*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro. Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013, pp : 1-11. ISSN: 2337-3806.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif : R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Talamati, Mohammad Rianto. 2013. *The Effect Of Earnings Per Share (Eps) & Return On Equity (ROE) On Stock Price Of Banking Company Listed In Indonesia Stock Exchange (IDX) 2010-2014*. Faculty of Economics and Business International Business Administration. Sam Ratulangi University Manado. Vol.3 No.2 Juni 2015, pp : 1086-1094. ISSN 2303-1174.
- Valentino, Reynard dan Sularto Lana. 2013. *Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Earning Peshare (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI*. Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil). Vol 5, pp : E-195 – E-202. ISSN : 1858-2559.
- Van Horne. 2013. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Utomo, Agung Priyo, Asra Abuzar, Asikin, Munawar, dan Pusponegoro, Novi Hidayat. 2017., *Analisis Multivariabel Suatu Pengantar.*, In Media., Bogor.
- Weston, F. J dan Brigham, Eugene F. 2010. *Manajemen Keuangan*. Binarupa., Jakarta.
- Wira, Desmond. 2014. *Analisis Fundamental Saham*. Exceed. Edisi Kedua : Jakarta.
- Yuliza, Arma. 2018. *The Effects of Earnings Per Share and Firm Size to Stock Price LQ45 Company Listed in Indonesian Securities*. International Journal of Engineering and Technology, 7 (4.9), pp : 247-249.